

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 149), pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya dan bersifat deskriptif, korelasi, atau asosiatif berdasarkan hubungan antar variabel (Purwanza et al., 2022, p. 242).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar dan beroperasi secara resmi selama periode tahun 2020 hingga 2024. Lokasi penelitian bersifat tidak fisik (non-lapangan), karena data yang digunakan diambil secara *online* melalui situs *website* beberapa bank umum syariah di Indonesia.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia pada periode 2020–2024. Menurut (Sujarweni, 2019, p. 65), populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No.	Bank
1.	PT Bank Aceh Syariah
2.	PT Bank NTB Syariah
3.	PT Bank Victoria Syariah
4.	PT Bank Jabar Banten Syariah (Bank BJB Syariah)
5.	PT Bank Mega Syariah
6.	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
7.	PT Bank KB Bukopin Syariah
8.	PT Bank BCA Syariah
9.	PT Bank BTPN Syariah, Tbk
10.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Sumber Data: Website resmi Otoritas Jasa Keuangan, diolah Penulis (2026)

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 149), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang memenuhi kriteria penelitian selama periode 2020–2024. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 Bank Umum Syariah. Alasan pemilihan sampel didasarkan pada ketersediaan laporan keuangan secara lengkap pada periode penelitian serta konsistensi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Secara umum, sampel dapat dipahami sebagai sebagian elemen dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat menarik kesimpulan yang mencerminkan kondisi populasi secara keseluruhan.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No.	Bank
1.	PT Bank Aceh Syariah
2.	PT Bank NTB Syariah
3.	PT Bank Victoria Syariah
4.	PT Bank Jabar Banten Syariah (Bank BJB Syariah)
5.	PT Bank Mega Syariah
6.	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

7.	PT Bank KB Bukopin Syariah
8.	PT Bank BCA Syariah
9.	PT Bank BTPN Syariah, Tbk
10.	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Sumber Data: Website resmi Otoritas Jasa Keuangan, diolah Penulis (2026)

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk menentukan sampel dari suatu populasi. Menurut (Sugiyono, 2017, pp. 152–157), pada dasarnya teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua jenis, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. teknik *non-probability sampling* meliputi beberapa jenis, seperti *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling insidental*, *sampling purposive*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Berdasarkan jenis-jenis teknik pengambilan sampel tersebut, metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yang termasuk dalam *non-probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 156), *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini merupakan metode penentuan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi, yang umumnya digunakan ketika jumlah populasi terbatas atau ketika peneliti

menginginkan tingkat generalisasi hasil penelitian dengan tingkat kesalahan yang rendah.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan bank umum syariah selama periode 2020–2024. Data tersebut bersifat time series karena diamati dalam rentang waktu tertentu. Penggunaan data time series karena melihat perkembangan variabel dari waktu ke waktu, dengan mengamati pola perubahan, tren, serta fluktuasi yang terjadi pada masing-masing variabel, sehingga hubungan antar variabel dapat dianalisis secara lebih dinamis dan komprehensif.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain, kemudian diolah dan dipublikasikan untuk kepentingan tertentu, sehingga dapat digunakan kembali oleh peneliti. Data sekunder umumnya diperoleh dari dokumen resmi, laporan, arsip, atau publikasi yang relevan dengan objek penelitian. Jadi, data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau pihak lain yang telah ada sebelumnya. Sumber data utama berasal dari website resmi masing-masing bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap.

F. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat berupa atribut, nilai, atau karakteristik dari individu, objek, maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, pp. 68–69).

Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah dan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga. Sementara itu, variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, yang diukur melalui *Return On Equity* (ROE).

Tabel 3. 3 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Pembiayaan bermasalah (X_1)	$\text{NPF} = \frac{\text{Kredit yang diberikan dengan koliktebilitas 3 s/d5}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$	Rasio
2.	Rasio pembiayaan terhadap dana	$\text{FDR} = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio

	pihak ketiga (X_2)		
3.	Kinerja keuangan (Y)	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio

Sumber: (Sujarweni 2019), (Kasmir 2018)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 314), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen tertulis dapat berupa laporan dan arsip resmi yang berkaitan dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia yang diperoleh dari situs resmi masing-masing bank . Data tersebut kemudian dicatat dan diolah untuk keperluan analisis penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan bantuan software EViews. Penggunaan EViews dipilih karena data yang digunakan merupakan data panel, yaitu gabungan data cross-section berupa Bank Umum Syariah dan data time series selama

periode 2020–2024. Menurut (Widarjono, 2018, p. 363) regresi data panel adalah regresi yang menggabungkan antara data time series dengan data cross section. Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan bermasalah dan Rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang diukur dengan Return on Equity (ROE).

Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018, p. 238), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku secara umum.

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui kondisi data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Analisis ini bertujuan untuk membantu memahami karakteristik data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan regresi data panel.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam analisis data panel terdapat tiga model regresi, yaitu;

- a. *Common Effect Model (CEM)* merupakan model yang menggabungkan seluruh data tanpa membedakan karakteristik masing-masing bank maupun perbedaan waktu (Widarjono, 2018, p. 365). Model ini menganggap bahwa semua Bank Umum Syariah memiliki kondisi yang sama dalam berbagai kurun waktu.
- b. *Fixed Effect Model (FEM)* merupakan model yang memperhatikan perbedaan karakteristik masing-masing bank, di mana perbedaan tersebut dianggap tetap selama periode penelitian (Widarjono, 2018, p. 367).
- c. *Random Effect Model (REM)* menganggap bahwa perbedaan karakteristik antar bank bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel independen.

Untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat, dilakukan beberapa pengujian, yaitu:

- a. *Uji Chow* digunakan untuk memilih antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka *Fixed Effect Model* dipilih.
- b. *Uji Hausman* digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka *Fixed Effect Model* yang digunakan.

c. *Uji Lagrange Multiplier (LM)* digunakan untuk memilih antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka *Random Effect Model* yang digunakan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat statistik, sehingga hasil analisis dapat dipercaya. Secara teoritis, Model regresi berlandaskan dengan metode Ordinary Least Squares (OLS) yang mana mensyaratkan terpenuhinya asumsi klasik agar menghasilkan estimator yang bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) (Widarjono, 2018, p. 30). Dalam metode OLS, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak adanya hubungan linier antar variabel independen. Pelanggaran terhadap asumsi ini menyebabkan terjadinya multikolinearitas yang dapat mempengaruhi hasil estimasi regresi (Widarjono, 2018, p. 101). Dalam metode OLS juga, asumsi yang harus dipenuhi adalah adanya varians error yang konstan (homoskedastisitas). Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka estimator tidak lagi memiliki varians minimum dan tidak lagi bersifat BLUE, sehingga hasil pengujian statistik menjadi tidak dapat dipercaya (Widarjono, 2018, p. 115). Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pengujian asumsi klasik pada uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinearitas. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi antar variabel independen. Jika nilai korelasi $< 0,80$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas (Widarjono, 2018, p. 103).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas).

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual (ABS RESID) sebagai variabel dependen terhadap variabel independen dalam model penelitian.

Jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai probabilitas (Sig.) $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data cross section dan time series, yaitu Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian, dan data time series, yaitu periode penelitian tahun 2020–2024. Adapun Persamaan regresi data panel yaitu;

$$Y_{\{it\}} = \alpha + \beta_1 X_{1\{it\}} + \beta_2 X_{2\{it\}} + \varepsilon_{\{it\}}$$

Keterangan:

$Y_{\{it\}}$ = Kinerja keuangan yang diukur dengan ROE ke-i pada periode ke-t

α =Konstanta

β_1, β_2 =Koefisien regresi

$X_{1\{it\}}$ =Pembiayaan bermasalah ke-i pada periode ke-t

$X_{2\{it\}}$ = Rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga ke-i pada periode ke-t

$\varepsilon_{\{it\}}$ =Error Term

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan secara parsial maupun simultan.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *t-statistic* dan *probabilitas (Prob.)* pada hasil regresi *EViews*. Menyusun hipotesisnya:

$H_0 = b_1 = 0$, diartikan bahwa variabel bebas tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel terikat.

$H_0 = b_1 \neq 0$, diartikan bahwa variabel bebas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Standar Pengujian yang dilaksanakan ini , antara lain:

Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *F-statistic* dan *Prob(F-statistic)* pada hasil regresi *Eviews* dengan tingkat signifikansi 0.05. langkah- langkah pengujiannya yaitu:

$H_0 = b_1 + b_2 = 0$, maka tidak memiliki pengaruh secara bersamaan yang signifikan dari variabel bebas dan variabel terikat dalam penertian ini.

$H_0 = b_1 + b_2 \neq 0$, maka variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh R-squared (R^2) dan Adjusted R-squared yang dihasilkan dari hasil regresi data panel menggunakan software *EViews*. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1.

Semakin mendekati angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil.

Persamaan Koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

SSR = Sum of Squares Regression

SST = Sum of Squares Total

I. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur, agar seluruh proses dapat berjalan sesuai dengan kaidah ilmiah. Tahapan-tahapan tersebut dirancang berdasarkan pendekatan kuantitatif dengan metode studi dokumentasi serta analisis regresi data panel. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilalui:

1. Tahap identifikasi dan perumusan masalah
Tahap awal dimulai dengan identifikasi dan perumusan masalah. Selanjutnya dilakukan studi literatur terhadap jurnal-jurnal terdahulu, laporan perbankan, serta teori-teori relevan untuk merumuskan variabel dan merancang kerangka pikir. Tahapan ini menghasilkan proposal penelitian yang mencakup latar belakang,

rumusan masalah, tujuan, dan kerangka teori yang akan diuji secara kuantitatif.

2. Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data
Mengumpulkan data sekunder dari laporan publikasi resmi seperti laporan keuangan masing-masing bank umum syariah periode 2020–2024. Data yang dikumpulkan mencakup variabel NPF, FDR, dan ROE dari beberapa bank syariah. Data tersebut kemudian disusun dalam format panel, dengan satuan waktu tahunan, untuk selanjutnya diolah dan diuji melalui software statistik seperti EViews.
3. Tahap Analisis Data dan Pengujian Hipotesis
Tahapan ini melibatkan analisis deskriptif untuk memahami karakteristik data, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik (multikolinearitas dan heteroskedastisitas). Kemudian dilakukan pemilihan model regresi panel terbaik (Common Effect, Fixed Effect, atau Random Effect) melalui uji Chow, Hausman, dan LM. Setelah model ditentukan, dilakukan regresi linear panel, baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F). Nilai R^2 juga digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.
4. Tahap Interpretasi dan Penyusunan Kesimpulan
Setelah seluruh hasil analisis diperoleh, selanjutnya melakukan evaluasi dan mengambil kesimpulan dari perolehan analisis yang

sudah dilakukan. Hasil analisis menjadi dasar untuk menyusun kesimpulan, implikasi teoritis dan praktis, serta saran untuk pihak perbankan dan penelitian selanjutnya.